

# SOSIOLOGI PERTANIAN

(130121112)



---

---

## Aspek Ekonomi Desa

**Dr. Ir. Teguh Kismantoroadji, M.Si.**  
***e-mail : [kismantoroadji@gmail.com](mailto:kismantoroadji@gmail.com)***  
***<http://blog.upnyk.ac.id>***  
**HP/WA : 0851-0180-1029**



# ASPEK EKONOMI DESA

## Kompetensi Khusus:

Mahasiswa mampu menemukan perbedaan aspek ekonomi desa-desa di Indonesia

# Pendahuluan



**Masyarakat desa yang masih kental memiliki budaya sosial, ternyata juga memiliki budaya ekonomi yang khas pula. Kondisi masyarakat dengan karakteristik sosialnya menjadikan masyarakat di perdesaan memiliki sumber pendapatan terutama dari hasil pertaniannya. Hanya saja sebagian besar masyarakat desa masih cenderung mementingkan usaha yang bersifat subsistensi. Semboyan *safety first* (utamakan selamat) ternyata masih menjadi pegangan masyarakat di Perdesaan.**



Petani adalah orang yang tidak melakukan usaha di bidang pertanian dalam arti ekonomi

## **Ciri-ciri ekonomi orang primitif :**

1. hasil untuk sendiri atau kerabat
2. tidak ada ketergantungan atau pertuanan
3. kecenderungan membatasi produksi, karena tidak ada rangsangan adanya pertukaran
4. Ciri khas peradaban : adanya pembagian kerja secara fungsional antara pencocok tanam dan penguasa.

# Sumber-sumber Pendapatan :



1. Dominan berasal dari hasil pertanian primer

2. Sangat sedikit yang berasal dari bidang luar pertanian, walaupun ada dalam skala rumah tangga.



**Pertemuan-8**



# Dana-dana yang harus dikeluarkan petani!



- 1. Replacement fund, dana penggantian yaitu jumlah yang diperlukan untuk mengganti peralatan minimumnya. Selain dana untuk keperluan minimum kalori dan surplusnya (untuk benih tahun berikutnya)**
- 2. Ceremonial fund, dana seremonial, yaitu dana yang digunakan untuk berpartisipasi dalam hubungan sosial kemasyarakatan.**



**3. Dana sewa tanah, yaitu dana yang dikeluarkan untuk beban atas kerjanya yang tinggi di ladang. Produksi dana sewa tanah inilah yang membedakan petani pedesaan (peasant) dan pencocok tanam (cultivator) yang primitif.**

# Tempat kaum tani dalam masyarakat:



1. Masyarakat primitif : petani sebagai produsen utama kekayaan sosial, dan masyarakat hanya menduduki posisi sekunder.
2. Masyarakat revolusi industri: petani menduduki posisi sekunder, posisi primer digantikan oleh pekerja-pekerja industri.
3. Masyarakat perusahaan pertanian: petani hanya sebagai buruh.



# Dilema Petani



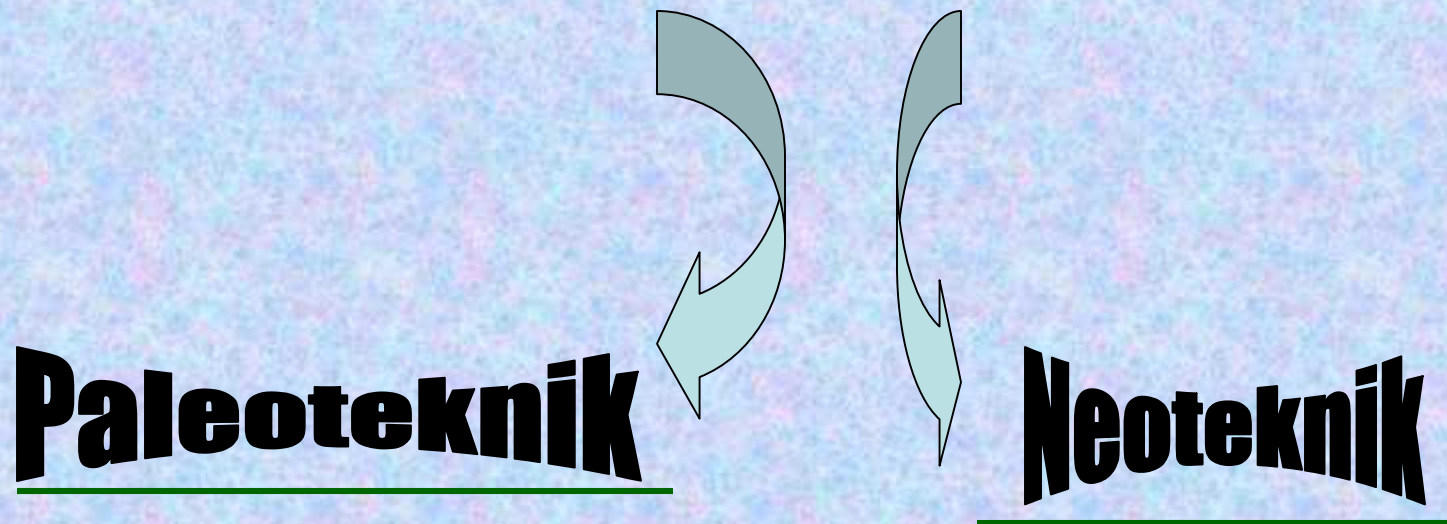
apakah memperbesar produksi atau mengurangi konsumsi?

Kapan strategi memperbesar produksi dilakukan :

1. saat beban tradisional atas dana sewa tanah berkurang
2. saat dapat mengelakkan dari tuntutan-tuntutan yang dikenakan untuk seremonial



**Ekotipe adalah sistem pengalihan energi dari lingkungan kepada manusia.**



**ditandai penggunaan tenaga kerja manusia dan hewan :**



- 1. Long term following system / Swidden, sistem dimana tanah yang sudah tandus dibiarkan menganggur untuk jangka waktu tertentu, yang dikaitkan dengan pembakaran hutan untuk membuka tanah dan bercocok tanam dengan menggunakan bajak.**
- 2. Sectorial following system, sistem tanam sebagian, dimana tanah yang akan ditanami dibagi dua atau lebih, ditanami selama dua-tiga tahun lalu dibiarkan kosong selama 3-4 tahun.**
- 3. Shorterm following system, sistem tanam bergilir dengan siklus singkat, dimaan lahan ditanami selama 1-2 tahun lalu dibiarkan kosong selama 1 tahun**



4. **Permanent cultivation, sistem tanam permanen, yang berkaitan dengan teknik-teknik yang menjamin adanya penyediaan air yang permanen bagi tanaman yang sedang tumbuh (sistem hidroulik) misla pada : mediterania dan transalpina**
5. **Permanent cultivation of favored plots, penanaman permanen lahan-lahan pilihan, dengan satu jalur tanah di daerah belakang yang dimanfaatkan secara sporadis.**

**Point 1,2 dan 3 mempunyai arti penting dalam perkembangan evolusi budaya.**





ditandai besarnya ketergantungan kepada energi yang berasal dari bahan bakar dan kepada ketrampilan-ketrampilan yang diberikan oleh ilmu pengetahuan.

**Pertanian ekotipe ini dipengaruhi oleh kemajuan revolusi pertanian kedua yang ditandai oleh :**

- a. pengolahan lahan pertanian sepanjang tahun dibantu oleh pengembangan rotasi tanaman dan penggunaan pupuk buatan,
- b. perbaikan mutu tanaman dan ternak,
- c. didatangkannya tanaman baru dan kecenderungan spesialisasi regional untuk tanaman tertentu dan
- d. digunakan mesin baru.

# Bentuk utama ekotip neoteknik



1. Specialized Horticulture, hortikultura yang dispesialisasikan, yang bercirikan produksi kebun atau hasil kebun anggur diatas lahan yang depelihara secara permanen.
2. Dairy farm, perusahaan susu, dengan bajak dan siklus rotasi lahan yang pendek.



3. Mixed farming, pertanian campuran, dimana petani memelihara ternak dan bercocok tanam untuk tujuan komersial.
  
4. Crops of the topic, hasil perkebunan daerah tropis, seperti kopi, tebu atau coklat.

# Penyediaan barang dan jasa komplementer, dilakukan oleh :



- 1. Sectional markets, pasar seksional, pasar yang terdiri dari kelompok-kelompok yang terdapat di luar padar, tapi dalam satu jaringan pertukaran menjadi satu bagian, dan tindakan pertukaran menghubungkan bagian-satu dengan bagian lain.**
- 2. Network markets, pasar jaringan, jenis pasar yang tidak tergantung kepada interaksi tradisional antara monopoli-monopoli berdasarkan kebiasaan dalam suatu sistem regional yang tertutup.**







- 3. Domain adalah hak milik tanah pada tingkat terakhir atau pengawasan atas penggunaan suatu daerah tertentu. Terbagi dalam :**
- a. Patrimonial (feodal), hak yang diturunkan karena warisan**
  - b. Prebendal (administratif), hak yang diberikan kepada pejabat yang mengutip upeti dari petani dalam kedudukannya sebagai abdi negara.**
  - c. Mencantile, tanah milik pribadi dan dapat diperjual belikan dan digunakan untuk menghasilkan keuntungan bagi pemiliknya.**

# Penutup



Sistem ekonomi di perdesaan ternyata masih mengadakan produksi pertanian sebagai sumber utama dengan sektor industri kecil sebagai penambahnya. Memahami sistem ekonomi di Perdesaan memberikan gambaran pada kita bahwa sistem ekonomi yang terjadi masih dipengaruhi oleh budaya sosial masyarakatnya. Tetapi justru hal inilah yang menjadikan masyarakat perdesaan memiliki kehidupan yang serasi dan selaras dengan alam dan manusia lainnya

Saran: Lihat dan cermati beberapa film seperti Burma's Gypsies of the Sea (National Geographic), Cannibal Crusade (National Geographic).



## Contoh Soal

- 1. Mengapa masyarakat di pedesaan mengandalkan sumber pendapatannya dari hasil pertanian? Jelaskan!**
- 2. Bagaimana suatu masyarakat mempertahankan tingkat subsistensinya? Jelaskan!**
- 3. Apa perbedaan antara masyarakat di Indonesia dengan agraris negara lain? Jelaskan!**

# Referensi



1. Raharjo. 1999. Pengantar Sosiologi Pedesaan dan Pertanian. UGM Press. Yogyakarta.
2. Scott, James. 1992. Moral Ekonomi Petani. LP3ES. Jakarta.
3. Susanto, Astrid. 1983. Pengantar Sosiologi dan Perubahan Sosial. Bina Cipta. Jakarta.

# MATUR NUWUN

